



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

# Tanggung Jawab dan Hak sebagai Sarjana Teknik

Dr. Eng. Niki Prastomo, S.T., M.Sc.



*DirkBeyer*

# TANGGUNG JAWAB DAN HAK SEBAGAI SARJANA TEKNIK



<https://www.vision.org/rights-vs-responsibilities-667>

# TANGGUNG JAWAB YANG DIMILIKI PARA INSINYUR



# TANGGUNG JAWAB PROFESIONAL

## Tanggung Jawab Profesional

- Informasi Kerahasiaan
- Konflik Kepentingan
- Penawaran yang Kompetitif

# INFORMASI KERAHASIAAN

Sebagian besar informasi tentang **bagaimana suatu bisnis dijalankan**, produk-produknya, dan pemasoknya, secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pesaing untuk mendapatkan keuntungan atau mengejar ketertinggalan.

Oleh karena itu, merupakan kepentingan terbaik perusahaan (dan karyawan) untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut sejauh mungkin.

# INFORMASI KERAHASIAAN

**CONFIDENTIAL**



- Hasil tes dan data
- Informasi tentang produk yang belum dirilis mendatang
- Desain atau formula produk

- Jumlah karyawan yang mengerjakan suatu proyek
- Identitas pemasok
- Strategi pemasaran
- Biaya produksi
- Hasil produksi



# KONFLIK KEPENTINGAN

Konflik kepentingan





# KONFLIK KEPENTINGAN

## KONFLIK KEPENTINGAN YANG SEBENARNYA

Seorang insinyur sipil yang bekerja di departemen jalan raya negara mungkin **memiliki kepentingan finansial di perusahaan yang mengajukan tawaran pada proyek konstruksi.**

Jika insinyur tersebut **mempunyai tanggung jawab untuk menentukan tawaran perusahaan mana yang akan diterima,** maka jelas terdapat konflik kepentingan. Mengejar kepentingan finansial di perusahaan mungkin menyebabkan dia tidak melaksanakan tugas profesionalnya secara obyektif dan setia kepada atasannya, departemen jalan raya.

# KONFLIK KEPENTINGAN

## POTENSI KONFLIK KEPENTINGAN

Seorang insinyur mungkin **berteman dengan pemasok untuk perusahaannya**. Meskipun situasi ini tidak serta merta menimbulkan konflik, terdapat potensi bahwa penilaiannya dapat bertentangan dengan keinginan untuk menjaga persahabatan.

# KONFLIK KEPENTINGAN

## NAMPAK SEPERTI KONFLIK KEPENTINGAN

Seorang insinyur dibayar berdasarkan persentase biaya desain. Jelas tidak ada insentif untuk memotong biaya dalam situasi ini, dan tampaknya insinyur membuat **desain lebih mahal hanya untuk menghasilkan biaya yang lebih besar**. Karena ketidakpercayaan yang muncul dari situasi ini membahayakan kemampuan insinyur untuk melakukan pekerjaan ini dan pekerjaan di masa depan serta mempertanyakan penilaian insinyur tersebut.

# PENAWARAN YANG KOMPETITIF

Jika para insinyur terlibat dalam penawaran yang kompetitif, hal ini akan menjadikan **harga sebagai dasar** yang paling **signifikan** (atau mungkin satu-satunya) dalam pemberian kontrak teknik. Hal ini dapat menyebabkan para insinyur mengambil jalan pintas dalam pekerjaan desain dan pada akhirnya dapat melemahkan tugas para insinyur untuk melindungi keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.

# PENAWARAN YANG KOMPETITIF

## Mengarah ke:

- Godaan seperti mengajukan **tawaran rendah yang tidak realistis** untuk mendapatkan pekerjaan (*lowballing*) dan kemudian menebusnya melalui perintah perubahan setelah pekerjaan tersebut berhasil diamankan.
- Melebih-lebihkan kualifikasi untuk mendapatkan pekerjaan, membuat komentar negatif dan meremehkan calon peserta lelang lainnya, dan berupaya menumbangkan proses penawaran melalui kontak **jalur belakang**.
- Ada juga kekhawatiran bahwa jika sebuah perusahaan teknik mengajukan penawaran rendah dan diterima, maka mereka harus mengambil jalan **pintas** untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai harga penawaran.

# HAK PROFESIONAL INSINYUR

Hak atas privasi

---

Hak untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang dipilihnya sendiri di luar pekerjaan

---

Hak untuk secara wajar menolak kebijakan perusahaan tanpa takut akan pembalasan

---

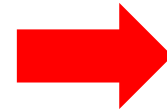
Hak atas proses hukum

---

Hak hati nurani profesional

# HAK PROFESIONAL INSINYUR

Hak Hati Nurani Profesional



“Hak Penolakan Karena Hati Nurani”

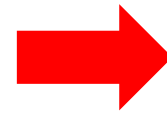
- Hak untuk menolak melakukan perilaku tidak etis.
- Tidak ada pemberi kerja yang boleh meminta atau menekan karyawannya untuk melakukan sesuatu yang dianggapnya tidak etis dan tidak dapat diterima.



# HAK PROFESIONAL INSINYUR

## Hak Hati Nurani Profesional

Seorang insinyur dapat memilih untuk bekerja atau tidak bekerja **di industri yang berhubungan dengan pertahanan** dan secara etis dibenarkan dalam posisi mana pun. Banyak profesional teknik yang masuk akal merasa bahwa secara etis, mereka tidak dapat membuat rancangan yang pada akhirnya akan digunakan untuk **membunuh manusia lain.**



## “Hak Penolakan Karena Hati Nurani”

Misalnya, seorang insinyur boleh menolak mengerjakan **proyek pertahanan** atau pekerjaan yang berbahaya bagi lingkungan jika hati nuraninya mengatakan bahwa pekerjaan tersebut tidak bermoral. Pengusaha harus mengakomodasi permintaan orang tersebut secara wajar.

# WHISTLE-BLOWING

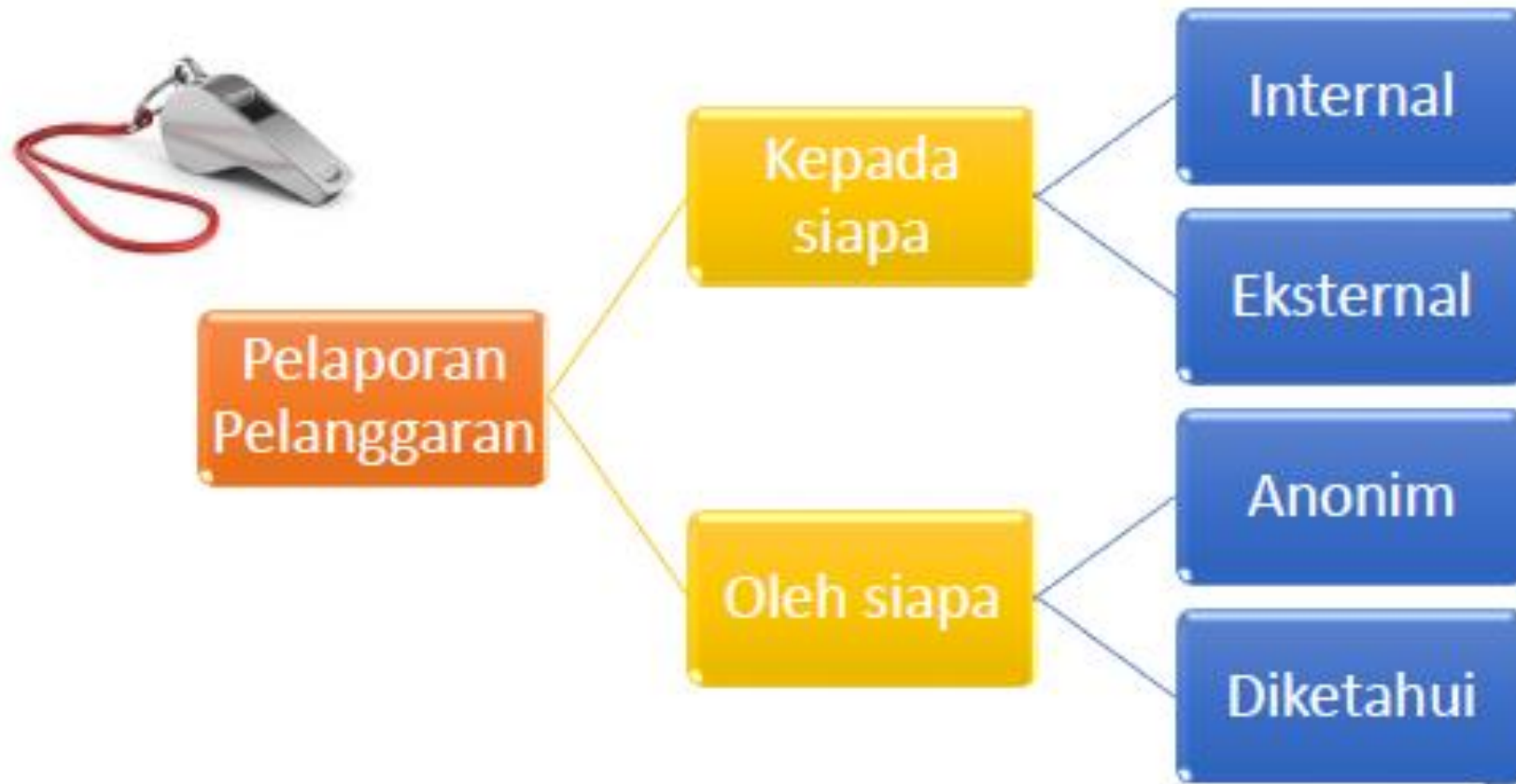


Tindakan seorang karyawan yang menginformasikan kepada publik atau manajemen yang lebih tinggi mengenai perilaku tidak etis atau ilegal yang dilakukan oleh pemberi kerja atau penyedia.

# WHISTLE-BLOWING

Pelaporan pelanggaran berada di antara hak dan tanggung jawab. Menurut kode etik masyarakat teknik profesional, insinyur mempunyai kewajiban **untuk melindungi kesehatan dan keselamatan masyarakat**, sehingga dalam banyak kasus, seorang insinyur terpaksa membocorkan tindakan atau proyek yang merugikan nilai-nilai ini. Insinyur juga mempunyai hak profesional untuk mengungkapkan kesalahan dalam organisasi mereka dan mengharapkan tindakan yang tepat diambil.

Etika dalam pelaporan pelanggaran:  
Kapan pantas dan kapan tidak pantas



Ketidaksetiaan vs Kesopanan



# KAPAN WHISTLE-BLOWING HARUS DICOBA?

Pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing*) hanya boleh dilakukan jika 4 kondisi berikut terpenuhi [Harris, Pritchard, dan Rabins, 2000]:

Harus ada **kerugian yang jelas dan penting yang dapat dihindari** dengan membocorkannya.

## Kebutuhan

Dalam memutuskan apakah akan *go public*, karyawan perlu memiliki **rasa proporsional**. Anda tidak perlu membocorkan segala hal, cukup hal-hal penting saja. Tentu saja, jika ada **pola dari banyak hal kecil** yang terjadi, hal ini bisa **menjadi** hal yang besar dan penting sehingga perlu diungkap.

# KAPAN WHISTLE-BLOWING HARUS DICOBA?

Pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing*) hanya boleh dilakukan jika 4 kondisi berikut terpenuhi [Harris, Pritchard, dan Rabins, 2000]:

## Kedekatan



Pelapor harus berada dalam **posisi yang jelas** untuk melaporkan masalahnya. Desas-desus tidaklah memadai. Pengetahuan langsung sangat penting untuk membuat kasus yang efektif mengenai perbuatan salah. Poin ini juga menyiratkan bahwa pelapor harus mempunyai keahlian yang cukup di bidangnya agar bisa membuat penilaian realistis terhadap situasi yang ada.

# KAPAN WHISTLE-BLOWING HARUS DICOBA?

Pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing*) hanya boleh dilakukan jika 4 kondisi berikut terpenuhi [Harris, Pritchard, dan Rabins, 2000]:

## Kemampuan



Pelapor harus mempunyai **peluang keberhasilan yang masuk akal** dalam menghentikan aktivitas berbahaya tersebut. Anda tidak berkewajiban mempertaruhkan karir dan keamanan finansial keluarga Anda jika Anda tidak dapat menyelesaikan kasus ini sampai selesai atau Anda merasa tidak mempunyai akses terhadap jalur yang tepat untuk memastikan bahwa situasi tersebut telah terselesaikan.



# KAPAN WHISTLE-BLOWING HARUS DICOBA?

Pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing*) hanya boleh dilakukan jika 4 kondisi berikut terpenuhi [Harris, Pritchard, dan Rabins, 2000]:

## Usaha Terakhir



Pelaporan pelanggaran harus dilakukan hanya jika tidak ada **orang lain yang lebih mampu atau lebih dekat** untuk melaporkan pelanggaran dan jika Anda merasa bahwa **semua tindakan lain** dalam konteks organisasi **telah dieksplorasi** dan dihentikan.

# KAPAN WHISTLE-BLOWING HARUS DICOBA?

Kebutuhan ✓

Kedekatan ✓

Kemampuan ✓

Usaha Terakhir ✓

- Peluit **dapat** dibunyikan jika Anda merasa bahwa permasalahan tersebut cukup **penting**.
- Anda hanya **diwajibkan** untuk meniup peluit ketika ada bahaya **besar yang akan merugikan seseorang** jika aktivitas tersebut terus berlanjut dan keempat syarat tersebut telah terpenuhi.
- Diperlukan **introspeksi dan refleksi** yang mendalam sebelum pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing*) dilakukan.

# MENCEGAH PELAPORAN PELANGGARAN: SUDUT PANDANG PERUSAHAAN



# WHISTLE-BLOWING

Mungkin mustahil untuk menghilangkan semua kesalahan yang terjadi di sebuah perusahaan atau lembaga pemerintah.

Pendekatan yang umum dilakukan perusahaan untuk membendung pelaporan pelanggaran dan publisitas buruk yang diakibatkannya adalah dengan **memecat pelapor** dan melakukan **intimidasi orang lain** yang tampaknya akan membocorkan rahasia tersebut. Pendekatan seperti ini **tidak efektif dan tidak dapat diterima secara etis**. Tidak seorang pun boleh dibuat merasa bersalah karena mencoba menghentikan aktivitas yang meragukan etika.



# WHISTLE-BLOWING

Mungkin mustahil untuk menghilangkan semua kesalahan yang terjadi di sebuah perusahaan atau lembaga pemerintah.



Harus ada budaya **etika perusahaan yang kuat**. Hal ini harus mencakup **komitmen yang jelas** terhadap perilaku etis, dimulai dari tingkat manajemen tertinggi, dan **pelatihan etika** wajib bagi seluruh karyawan.



Harus ada jalur **komunikasi yang jelas** dalam perusahaan. Keterbukaan ini memberikan jalan yang jelas bagi karyawan yang merasa ada sesuatu yang harus diperbaiki untuk mengutarakan kekhawatirannya.

# WHISTLE-BLOWING

Mungkin mustahil untuk menghilangkan semua kesalahan yang terjadi di sebuah perusahaan atau lembaga pemerintah.



Semua karyawan harus memiliki **akses yang berarti terhadap manajer tingkat tinggi** untuk menyampaikan kekhawatiran mereka. Akses ini harus disertai jaminan bahwa tidak akan ada tindakan pembalasan. Sebaliknya, karyawan yang bersedia menyampaikan pendapatnya harus diberi penghargaan atas komitmen mereka dalam mengembangkan perilaku etis perusahaan.



Harus ada kesediaan **manajemen untuk mengakui kesalahan** di depan umum jika diperlukan. Sikap ini akan menjadi landasan bagi perilaku etis seluruh karyawan.



Dirk Beyer

Pada awal tahun 1970-an, pekerjaan sistem *Bay Area Rapid Transit* (BART) hampir selesai di wilayah metropolitan Teluk San Francisco. Desain BART sangat inovatif, memanfaatkan sistem kereta api yang sangat otomatis tanpa kendali langsung oleh manusia terhadap kereta tersebut. Pada musim semi tahun 1972, tiga insinyur yang bekerja untuk BART dipecat karena pembangkangan berupa memo *anonym* kepada pihak luar.





Dirk Beyer

Seberapa efektifkah memo anonim? Adakah yang bisa diharapkan untuk memperhatikan sesuatu yang tidak mau ditandatangani oleh seseorang?

# Thank You